Pendidikan Karakter Untuk Membangun Peradaban Bangsa

Pendidikan adalah hal yang sangat dianggap penting di dunia, karena dunia butuh akan orang-orang yang berpendidikan agar dapat membangun Negara yang maju. Tapi selain itu karakter pun sangat diutamakan karena orang-orang pada zaman ini tidak hanya melihat pada betapa tinggi pendidikan ataupun gelar yang telah ia raih, melainkan juga pada karakter dari pribadi dari setiap orang.

Proses pendidikan di sekolah masih banyak yang mementingkan aspek kognitifnya ketimbang psikomotoriknya, masih banyak guru-guru di setiap sekolah yang hanya asal mengajar saja agar terlihat formalitasnya, tanpa mengajarkan bagaimana etika-etika yang baik yang harus dilakukan.

Di dalam buku tentang Kecerdasan Ganda (Multiple Intelligences), Daniel Goleman menjelaskan kepada kita bahwa kecerdasan emosional dan sosial dalam kehidupan diperlukan 80%, sementara kecerdasan intelektual hanyalah 20% saja. Dalam hal inilah maka pendidikan karakter diperlukan untuk membangun kehidupan yang lebih baik dan beradab, bukan kehidupan yang justru dipenuhi dengan perilaku biadab. Maka terpikirlah oleh para cerdik pandai tentang apa yang dikenal dengan pendidikan karakter (character education).

Banyak pilarkarakter yang harus kita tanamkan kepada anak – anak penerus bangsa, diantaranya adalah kejujuran, yah kejujuran adalah hal yang paling pertama harus kita tanamkan pada diri kita maupun anak – anak penerus bangsa karena kejujuran adalah benteng dari semuanya, Demikian juga ada pilarkarakter tentang keadilan, karena seperti yang dapat kita lihat banyak sekali ketidakadilan khususnya di Negara ini. Selain itu harus ditanamkan juga pilarkarakter seperti rasa hormat. Hormat kepada siapapun itu, contohnya adik kelas mempunyai rasa hormat kepada kakak kelasnya, dan kakak kelasnya pun menyayangi adik – adik kelasnya, begitu juga dengan teman seangkatan rasa saling menghargai harus ada dalam diri setiap murid – murid agar terciptanya dunia pendidikan yang tidak ramai akan tawuran.

Sekarang mulai banyak sekolah – sekolah di Indonesia yang mengajarkan pendidikan karakter menjadi mata pelajaran khusus di sekolah tersebut. Mereka diajarkan bagaimana cara bersifat terhadap orang tua, guru –guru ataupun lingkungan tempat hidup.

Mudah – mudahan dengan diterapkannnya pendidikan karakter di sekolah semua potensi kecerdasan anak –anak akan dilandisi oleh karakter – karakter yang dapat membawa mereka menjadi orang – orang yang diharapkan sebagai penerus bangsa. Bebas dari korupsi, ketidakadilan dan lainnya. Dan makin menjadi bangsa yang berpegang teguh kepada karakter yang kuat dan beradab. Walaupun mendidik karakter tidak semudah membalikan telapak tangan, oleh karena itu ajarkanlah kepada anak bangsa pendidikan karakter sejak saat ini.

Ayo Jangan Malas Cuci Tangan Biar Hidup Sehat

Menjaga kesehatan tubuh bisa dimulai dari hal-hal yang paling sederhana. Mencuci tangan misalnya. Mulai sekarang jadikan cuci tangan sebagai bagian dari gaya hidup Anda.

Tangan adalah organ tubuh yang paling vital untuk menunjang aktivitas sehari-hari. Dari tangan inilah akan tercipta karya-karya indah. Namun, dari tangan jugalah berbagai penyakit bisa menular.

Tanpa disadari aktivitas sehari-hari membuat tangan selalu bersentuhan dengan benda-benda, mulai pulpen, keyboard computer, gagang pintu dan benda-benda lain. Semenara itu, kita tidak pernah tahu, apakah benda-benda yang kita pegang tersebut bebas kuman dan virus?

Nah, untuk mencegah bakteri atau virus berpindah ke dalam tubuh, ada baiknya lakukan cui tangan, khususnya sebelum dan sesudah makan. Ditengah maraknya berbagai virus baru belakangan ini, cuci angan menjadi salah satu senjata dasar untuk mengatasinya.

Manfaat cuci tangan untuk kesehatan memang sudah diakui. Namun, masih banyak orang yang enggan melakukannya. Padahal, seiring aktivitas yang Anda lakukan, tangan pun akan dipenuhi kuman, bakteri, dan virus yang sudah siap memasuki tubuh Anda.

Tak harus masuk melalui mulut, tapi bisa melalui mata atau hidung. Penyakit infeksi umumnya menyebar melalui kontak tangan ke tangan, termasuk demam biasa (common cold), flu dan beberapa kelainan system pencernaan seperti diare.

Cuci tangan juga diwajibkan sebelum dan sesudah menyiapkan makanan, terutama sebelum dan secepatnya setelah memegang daging mentah, ayam atau ikan. Mencuci tangan juga menjadi sangat penting sebelum makan, setelah menyentuh hidung, setelah batuk atau bersin ke tangan, sebelum atau setelah menangani luka atau sayatan, sebelum atau sesudah menyentuh orang sakit atau terluka.

Dan yang tidak kalah penting adalah setelah menangani sampah. Mencuci tangan dapat mencegah sakit pada anak. Utuk itu, biasakan cuci tangan pada anak sejak dini. Untuk membiasakan anak mencuci tangan, berikan contoh. Cucilah tangan bersama anak.

Jadilah Sahabat Bumi

Apakah kita pernah sadar dimanakah kita sekarang ini? Kita sebagai manusia hidup di Bumi mulai dari lahir, kecil, beranjak dewasa, sampai kita meninggal. Kita sangat berhutang budi pada Bumi, planet tempat tinggal kita yang tercinta ini.

Tetapi, berapa banyak kita telah mengotori Bumi, merusak Bumi, dan membuat Bumi ini menjadi tidak indah lagi? Kadang-kadang kita tidak sadar bahwa perbuatan kita sangat merusak Bumi dan terkesan tidak berterima kasih pada Bumi yang telah berjasa banyak pada Bumi.

Oleh karena itu, kita harus mulai mengubah hidup kita agar perbuatan kita ini tidak lagi merusak Bumi. Tentunya kita adalah manusia yang tidak dapat melakukan semua hal. Jadi, kita cukup melakukan perbuatan yang dapat kita lakukan dan tidak perlu memaksakan diri. Jika kita hanya dapat berbuat hal-hal yang sederhana, ya kita lakukan hal sederhana tersebut. Jangan hanya karena hal sederhana yang bis kita lakukan, kita malu untuk melakukannya sehingga kita tidak melakukan apa-apa. Tetapi juga kita harus mengembangkan diri supaya bisa melakukan hal yang lebih besar lagi. Yang terpenting adalah niat dan keikhlasan.

Hal-hal kecil yang dapat kita lakukan misalnya adalah membuang sampah pada tempatnya, melakukan penghematan listrik, menghemat Bahan Bakar Minyak dan masih banyak lagi.Mungkin kita sudah bosan dengan kata-kata “Buanglah Sampah Pada Tempatnya”. Kita mendengar kata-kata itu sejak kita kecil sampai dewasa. Tetapi apakah kita sudah melakukan hal yang kita anggap sederhana tersebut? Mungkin ya, mungkin tidak. Kadang-kadang untuk sampah yang besar kita ingat, tetapi jika sampahnya kecil seperti sobekan kertas, plastik, atau bungkus snack, kita membuangnya begirtu saja. Jika kita ada di kelas, maka kita taruh sampah tersebut dikolong meja. jika ada diangkot maka ditaruh dibawah tempat duduk.

Hal itu tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, tetapi juga oleh orang dewasa. Itu menandakan bahwa yang terpenting adalah kesadaran diri. Usia tidak berpengaruh pada sikap seseorang. Yang paling berpengaruh adalah kesadaran. Itu yang paling penting. Begitu juga dengan penggunaan listrik dan air. Kita selalu menganggap bahwa lebih banyak orang yang menggunakan air lebih banyak dari diri kita sendiri sehingga kita berpikir kalaupun kita menghemat, tetap saja tidak akan berguna. Itu adalah pemikiran yang salah. Jika semua orang berfikir itu, maka tidak akan ada yang berhemat bukan? Kita harus menanamkan pikiran segala sesuatu hal yang baik itu harus dimulai dari diri kita sendiri. Jangan menunggu orang lain untuik berbuat hal kebaikan.

Oleh karena itu, maka untuk menjaga lingkungan kita ini, lingkungan Bumi kita yang tercinta ini, lakukanlah suatu hal yang kecil karena sesuatu yang besar itu tidak ada sebelum ada hal yang kecil. Jika hal kecil itu dilakukan oleh banyak orang, maka hal kecil itu akan menjadi hal yang besar. Jika seribu orang membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan, maka daerah tersebut akan menjadi bersih. Tetapi jika seribu orang membuang sampah sembarangan, maka tentunya daerah itu akan sangat kotor sekali.

Jadi, janganlah pernah meremehkan hal-hal kecil seperti menghemat listrik, menghemat air, menghemat BBM, atau membuang sampah pada tempatnya. Lakukan mulai dari diri sendiri lalu tularkanlah pada orang-orang disekitar anda. Jadilah sahabat Bumi dan cintailah Bumi ini. Semoga jika kita telah melakukan hal terbaik yang bisa kita lakukan, Bumi ini kembali indah, sejuk, segar dan udaranya nyaman sehingga ita semakin senang hidup di Bumi ini.

Jeda: Teknokrat Ciptakan Animator Andal

Dunia animasi komputer dewasa ini mengalami perkembangan yang sangat pesat, apalagi sejak diciptakannya animasi berbasis tiga dimensi (3D animation) yang mempunyai ukuran panjang, lebar, dan tinggi (Z-axis), sehingga objek dan pergerakannya hampir mendekati kenyataan aslinya.

Animasi secara harfiah berarti membawa hidup atau bergerak. Secara umum, menganimasi objek memiliki makna menggerakkan objek supaya menjadi hidup. Pendesainer animasi di komputer lebih umum disebut animator. Adanya dunia animasi membuat impian para animator ini menjadi kenyataan karena para animator ini dapat mengkreasikan sebuah objek atau efek yang tidak mampu dilakukan oleh seorang juru kamera. Misalnya membuat visual angin topan, gunung meletus yang mengeluarkan lava panas, menghidupkan kembali monster dinosaurus yang sudah punah, memperobohkan gedung, bahkan membuat pesawat meledak dan terbakar, serta masih banyak lagi pekerjaan lain yang mustahil dikerjakan oleh camera man.

Tidak mau ketinggalan, teknokrat yang selalu mengedepankan kemajuan di bidang teknologi juga melebarkan sayapnya untuk menciptakan para animator andal dan berkualitas, dengan membentuk Tim Desain Animasi Teknokrat. Mahasiswa yang tergabung dalam tim desain animasi ini, memiliki kreativitas yang tinggi. Mereka membuat film kartun yang ditunjukkan untuk melakukan kritik sosial dalam rangka pemilihan kepala daerah. Film kartun ini ditayangkan di stasiun TVRI Lampung sebagai iklan layanan masyarakat. Tidak seperti kebanyakan mahasiswa lainnya yang melakukan kritik yang bersifat anarkhi, sehingga meresahkan masyarakat.

Tidak puas hanya dengan membuat film kartun yang ditayangkan di stasiun televisi, Tim Desain Animasi Teknokrat juga mengikuti Indonesia Information and Communication Technology Award (Inaicta) yang diselenggarakan oleh Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.

Inaicta merupakan agenda tahunan sebagai penghargaan untuk mendorong tumbuh kembangnya industri teknologi dan komunikasi di Indonesia. Cabang perlombaan yang diikuti adalah kategori e-Entertainment (permainan dan animasi). Tema yang diangkat oleh Tim Desain Animasi Teknokrat ini adalah pemanasan global, kesehatan, perekonomian, dan pendidikan.

Bahaya Mie Instan Bagi Kesehatan

Semua orang pasti kenal dengan makanan cepat saji bernama mie instan Selain mudah didapatkan, jenis makanan yang satu ini juga memiliki rasa yang nikmat.Hanya saja, dibalik sifat praktis dan rasanya yang selalu nikmat ini, mie instan juga memiliki sejumlah resiko.

Menurut sejumlah hasil penelitian, Terlalu sering mengkonsumsi mie instan dapat meningkatkan resiko timbulnya penyakit kanker, ginjal dan usus buntu. Pada sejumlah kasus, konsumsi mie instan berlebihan juga dapat menyebabkan kegemukan atau obesitas.

Apabila Anda biasanya mengkonsumsi mie instan setiap hari, mulailah untuk menguranginya dengan tenggang waktu 2hingga 3 hari dan lakukan sampai Anda terbebas dari mie instan sama sekali.Menurut penelitian ternyata di dalam mie instan terdapat kandungan lilin yang berbahaya kesehatan. Kandungan lilin dalam mie instan berguna untuk membuat mie tidak lengket satu dengan lainnya. Dengan seringnya kita mengkonsumsi mie instan berarti kita juga telah memasukkan banyak kandungan lilin ke dalam tubuh kita. Kandungan lilin tersebut akan merusak sistem kerja pencernaan dalam tubuh karena baru bisa dicerna oleh tubuh dalam waktuminimal 2 hari.

Selain kandungan lilin, di dalam mie instan juga terdapat natrium yang dapat menyebabkan penyakit tekanan darah tinggi (hipertensi) dan maag. Jika dikonsumsi berlebihan dalam waktu yang cukup lama, kandungan natrium ini tentu secara signifikan dapat menimbulkan penyakit di atas. Hal ini didasari oleh karena kandungan natrium yang bersifat menetralkan lambung, sehingga mengakibatkan lambung Anda akan mensekreasi asam dalam jumlah yang banyak agar dapat mencerna makanan.

Mie instan ternyata juga mempunyai kandungan zat-zat lain yang dapat membahayakan kesehatan tubuh kita, seperti MSG dan penambah rasa. Jika Anda masih ingin mengkonsumsi mie instan tetapi ingin tetap sehat Anda harus melakukannya sesuai saran penyajian, dan jangan memasak bumbu mie instan secara bersamaan mienya, karena jika bumbu mie instan dimasak di atas suhu120 oC bisa memicu terjadinya sel kanker.

Dampak Buruk Junk Food Untuk Kesehatan Tubuh

Junk Food disebut makanan instan atau makanan cepat saji yang kini telah berkembang pesat di persaingan perusahaan makanan di Indonesia. Makanan cepat saji dinilai sebagian orang lebih efektif terhadap waktu dan mudah ditemukan. Tak hanya itu saja, makanan cepat saji juga memiliki cita rasa yang lezat ditambah lagi harganya yang terjangkau.

Makanan cepat saji sudah lama mengundang kontroversi di negara kita karena terungkapnya beberapa dampak buruk yang ia miliki. Dampak buruk itu disebabkan oleh kandungan zat-zat berbahaya di dalam makanan instan seperti lilin yang ada pada mie instan. Tak berhenti disitu, nyatanya di dalam makanan cepat saji terkandung bahan pengawet dan penyedap yang kini disebut micin.

Fenomena kata micin kini mendadak kerap digunakan para remaja hingga dewasa bila seseorang mengalami hal-hal yang kurang normal. Maksud dari hal kurang normal itu seperti seseorang yang telat berpikir, lama menjawab bila diajak bicara dan lain sebagainya. Tak dielakkan, makanan cepat saji memang mengandung zat berbahaya seperti yang telah diungkapkan di atas.

Sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa keseringan mengkonsumsi makanan cepat saja memang tidak berdampak secara langsung ke tubuh. Namun, makanan-makanan cepat saji yang dikonsumsi akan tertimbun di dalam tubuh yang kemudian hari menjadi penyebab penyakit mematikan seperti kanker. Tak hanya kanker, penyakit berbahaya juga mengintai misalnya stroke, usus buntu dan penyakit ginjal.

Maka bila Anda termasuk ke dalam orang yang hobi mengkonsumsi makanan cepat saja, kurangilah hal itu dan

mulai sayangi tubuh serta diri Anda sendiri. Perlu diketahui bahwa salah satu kandungan di dalam makanan instan yaitu lilin sulit dicerna tubuh. Lilin itu menghancurkan prinsip kerja sistem pencernaan tubuh sehingga makanan yang mengandung lilin akan dicerna dengan waktu minimal dua hari.

Pengaruh Pendidikan Terhadap Kualitas Anak Pedalaman

Bukan rahasia lagi bila anak-anak yang tinggal di daerah pedalaman sangat sulit mendapatkan kehidupan yang layak seperti anak-anak pada umumnya. Mereka kesulitan mendapat air bersih, mengenyam pendidikan sesuai batas kelayakan pendidikan Indonesia dan sulit mengikuti perkembangan zaman. Tak hanya itu saja , mereka bahkan tidak mengenal alat komunikasi seperti telepon genggam.

Hal pokok yang menjadi sorotan utama yaitu betapa sulitnya mereka mendapat pendidikan yang layak dan mengenyam pendidikan dua belas tahun. Pada faktanya tak semua salah mereka, kesulitan mereka menjangkau lokasi sekolah menjadi masalah karena mereka harus mengarungi sungai. Mereka juga harus berjalan kaki hingga berpuluh-puluh kilo meter, bahkan ada pula yang tak memakai alas kaki.

Kurangnya tenaga pengajar di pedalaman karena sulitnya mencari pengajar yang mau mengajar di daerah tersebut juga sangat disayangkan. Padahal kualitas seseorang diukur melalui seberapa jauh pendidikan yang dicapai karena kualitas seorang lulusan SD berbeda dengan kualitas seorang sarjana. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan sangat memengaruhi kualitas seorang anak pedalaman.

Kebakaran Hutan di Indonesia

Indonesia adalah suatu negara dengan iklim tropis yang terdiri dari ribuan pulau. Walaupun daratan Indonesia tak seluas lautannya, hutan di Indonesia sangat banyak mulai dari ujung Aceh yaitu Sabang hingga Merauke (Papua). Beberapa tahun terakhir kebakaran di Indonesia kerap terjadi, hal itu disebabkan dua faktor yaitu faktor alam dan buatan (manusia).

Mengenai faktor alam memang tak ada yang dapat disalahkan, namun mengenai faktor buatan yaitu manusia itulah hal yang perlu dievaluasi. Manusia kini telah kehilangan kesadarannya hingga mereka melakukan hal-hal yang merugikan banyak pihak diantaranya merugikan lingkungan hidup contohnya hutan. Hutan adalah habitat dari ribuan spesies makhluk hidup yang saling bergantungan.

Maka dari itu, aksi manusia membakar hutan untuk memenuhi maksud dari dalam dirinya sendiri memang perlu diadili. Alasan mereka melakukan pembakaran hutan beragam mulai dari ingin membuka lahan tanam baru hingga berdirinya gedung-gedung bertingkat. Namun, hal yang disayangkan yaitu betapa mereka tak memikirkan aneka flora dan fauna yang tinggal di dalam hutan tersebut.

Flora dan fauna di dalam hutan akan melarikan diri bahkan akan mati hangus terbakar api yang berkobar karena ulah manusia. Mereka akan kehilangan habitat aslinya dan akibat dari hal tersebut yaitu larinya para satwa ke pemukiman penduduk. Mereka merasa tak lagi memiliki rumah yang dapat mereka tempati sehingga jalan terakhir ialah lari ke pemukiman warga sekitar.

Tak heran bila akhir-akhir ini kasus ditemukannya hewan liar seperti macan dan singa di pemukiman warga sering dikabarkan. Seperti kata pepatah bahwa apa yang kita lakukan akan berbalik ke diri sendiri, maka berbuatlah sesuatu yang baik. Sedangkan faktor alam dari kebakaran hutan yaitu musim kemarau dan adanya sambaran petir saat hujan.

Musim memang tak dapat diprediksi manusia, sehingga bila musim kemarau tiba dengan jangka waktu yang sangat panjang itu wajar. Namun, hal itu memengaruhi keadaan hutan karena hutan yang setiap hari disinari matahari terik dapat menimbulkan percikan api. Hal ini juga serupa bila terjadi petir lalu petir tersebut menyambar suatu bagian hingga timbul percikan api.

Fenomena Lelaki Tulen Berpenampilan Bagai Seorang Wanita

Bagi Anda yang mengikuti perkembangan berita masa kini khususnya berita di kalangan selebriti pastinya sudah sering dibahas lelaki seperti wanita. Secara lebih jelasnya, sesungguhnya mereka adalah seorang laki-laki yang entah mengapa bergaya bak seorang wanita. Mereka mengenakan baju atau pakaian yang identik dengan para perempuan bahkan hingga memakai make up cantik pula.

Entah apa yang ada di dalam pikiran mereka hingga mereka mengganti seluruh penampilan tubuhnya dari ujung rambut hingga kaki. Namun, ada banyak cara yang dapat dilakukan agar Anda dan orang-orang sekitar Anda jauh dari fenomena buruk ini. Caranya, yaitu:

1. Perdalam agama yang diyakini

Sejak lahir yang telah dimiliki ialah agama yang terbawa sejak dalam kandungan Ibu dan juga sesuai dengan agama orang tua. Agama adalah suatu pondasi paling dalam untuk menjalani kehidupan yang terus berjalan. Tanpa agama, seseorang dapat kehilangan arah tujuan hidup dan tak mengerti akan kemana arahnya. Sehingga, keinginan berganti kelamin pun dapat terjadi.

2. Jaga lingkup pergaulan

Kini, lingkup pergaulan sudah terjalin luas dan dapat terjalin antar belahan benua satu dengan belahan benua lainnya. Seperti contoh seseorang dapat berkomunikasi atau bahkan memiliki keakraban dengan seseorang beda negara. Pergaulan yang terlalu luas dan bebas juga menjadi sebab dari fenomena janggal ini. Pergaulan menjadikan mereka tak peduli dengan agama.

Melalui dua cara di atas setidaknya seseorang dapat membentengi diri dari hal-hal yang menentang takdir dan melawan kodrat. Setiap orang harus percaya dengan apa yang dimiliki dirinya sendiri sehingga tidak akan terpikir untuk menjadi jenis lain. Seorang laki-laki harus percaya bahwa suatu saat ia mampu memimpin suatu keluarga dengan baik dan perempuan harus yakin dapat menjadi Ibu yang mendidik.

Fenomena Pelakor (Perebut Laki Orang) atau Perebut Suami Orang

Pada zaman dahulu, memang dari sebagian besar para pria mempunyai lebih dari seorang istri bahkan dapat menikah berkali-kali. Namun, seiring berjalannya waktu kesetiaan mulai tumbuh hingga hal itu berubah menjadi suatu yang biasa. Seperti halnya yang telah dicontohkan mantan Presiden kita, yaitu Bapak Habibie yang setia sehidup semati dengan Almarhumah Ibu Ainun.

Kemudian belakangan ini muncul lagi suatu hal yang pernah ada di masa lalu yaitu adanya istri yang lebih dari satu. Perempuan yang menjadi istri kedua dikenal dengan sebutan pelakor atau perebut laki orang (perebut suami orang). Para pelakor yang “terciduk” para istri sah atau istri pertama pasti akan viral di dunia maya karena istri sah mengungkapkan hal itu melalui curhatan.

Curhatan itu lalu dibaca banyak orang hingga akhirnya booming, setelah itu sang pelakor akan mendapat ribuan hujatan dari para netizen. Hujatan itu bukan tak beralasan, sesama kaum wanita tentunya akan mampu merasakan hal yang sama dengan para istri sah. Wanita memang lebih mementingkan perasaan ketimbang logikanya, sehingga kejadian itu bukan suatu yang mengherankan.

Berita Telur Palsu yang Telah Beredar di Masyarakat

Beberapa bulan yang lalu, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan berita sensasional yaitu munculnya telur palsu di pasaran berbagai wilayah. Penyebar berita ini memberikan ciri-ciri telur palsu yaitu tidak memberi bau amis, putih telurnya encer dan warna merahnya pudar. Tak lama setelah beredarnya berita itu, seluruh warga langsung heboh hingga penjualan telur pedagang menurun.

Beredarnya berita itu tak hanya merugikan pedagang, namun juga merugikan seluruh kalangan karena telur merupakan hasil hewani protein terbaik. Sejak dahulu, telur memang dipercaya memiliki kandungan protein yang baik bagi tubuh selain ikan-ikan dari laut. Tak heran bila telur diolah ke berbagai macam jenis makanan mulai dari telur goreng, telur balado hingga semur telur.

Namun, perlu diketahui bagi seluruh pembaca bahwa berita tentang telur palsu itu adalah hoax atau berita yang tak memiliki kebenaran. Oknum-oknum tak bertanggung jawab sengaja mempublikasikan berita palsu demi tujuan dan maksud pribadi yang menguntungkan bagi mereka. Sehingga, kini semua orang yang perlu khawatir untuk kembali membeli telur dan mengkonsumsinya setiap hari.

Nah itulah contoh artikel yang menarik. Mulai dari contoh artikel di koran, contoh artikel pendidikan, contoh artikel ilmiah, contoh artikel kesehatan, contoh artikel singkat, contoh artikel panjang, contoh artikel adiwiyata, contoh artikel ekonomi, contoh artikel lingkungan hidup, contoh artikel pemanasan global, contoh artikel tentang narkoba, contoh artikel sekolah, dll.

Sudah Tercemarkah Udara Indonesia

Beberapa terakhir Indonesia menjadi sorotan dunia Internasional, terutama dalam urusan pencemaran udara. Hal ini tentu saja bukan tanpa alasan, sebab seperti yang kita tahu, hampir disetiap kemarau banyak terjadi kebakaran hutan dan lahan gambut. Terlepas dari ketidaksengajaan atau kesengajaan, hal ini sangat merugikan masyarakat, tidak jarang dalam beberapa kejadian korban berjatuhan.

Lantas siapakah yang harus kita salahkan? Pemerintahkah? Pengusahakah? Atau mungkin kita hanya perlu berpasrah tanpa melakukan apapun.

Baik pemerintah maupun pengusaha seharusnya benar-benar sadar akan hal ini, banyak yang dikorbankan termasuk masa depan indonesia.

Sejak sekolah dasar kita sudah sangat sering mendengar bagaimana seharusnya menjaga lingkungan. Namun pada nyatanya setelah dewasa, justru orang-orang yang merusak lingkungan bukanlah mereka yang tidak sekolah, akan tetapi mereka yang berpendidikan.

Fenomena Sosial Media

Berbicara mengenai media sosial, barangkali sudah menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap orang. Siapa sih dijaman sekarang yang tidak memiliki sosial media.

Pro dan kontra mengenai sosial media terus perkembang, hal ini bukan tanpa alasan, sebab seiring berjalannya waktu banyak masyarakat diantara kita yang kurang bijak dalam memanfaatkan media sosial. Kemudian baiknya tindakan seperti apa yang perlu dilakukan supaya media sosial membawa dampak positif bukan sebaliknya.

Berikut bebrapa hal yang sebaiknya kita lakukan dalam mnyikapi fenomena media sosial.

Melakukan Kontrol

Hal yang dapat dilakukan ialah dengan cara melakukan kontrol dari dalam, baik berusaha mengontrol diri sendiri ataupun orang-orang terdekat, seperti keluarga, teman dan kerabat. Paling tidak dengan adanya pengingat kita akan lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial.

Memfilter Informasi yang Masuk

Hal negatif lain dari adanya media sosial, ialah munculnya yang disebut dengan hoax. Hal ini cukup membuat resah masyarakat dimana kita senantiasa disodori berita-berita bohong. Seperti yang kita ketahui hoax saat ini elah menjadi musuh bersama.

Bali Menjadi Destinasi Wisata Favorit Dunia

Bali merupakan tempat yang sangat indah, maka tidak heran apabila masyarakat dunia begitu tertarik untuk mengunjunginya.

Bahkan menurut survey yang pernah dilakukan kepopuleran Bali mengalahkan Indonesia sendiri, yang menjadi sangat menarik, akhir-akhir ini bali ditempatkan sebagai salah satu destinasi wisata terbaik di Dunia.

Hal ini tentu saja menjadi kebanggaan bagi masyarakat Indonesia, sebab salah satu wilayahnya banyak dikunjungi wisatawan asing. Semoga untuk dimasa yang akan datang bukan hanya bali saja yang terkenal. Namun daerah-daerah lainnya.

Sosialisasi Kesehatan dan Pengajaran Obat Tradisional (Sikat Jarban)

Gatal-gatal adalah penyakit kulit yang umum terjadi di pondok pesantren, bahkan istilah penyakit ini dikenal dengan sebutan Jarban (bahasa arab) yang artinya cobaan sedangkan dalam dunia kedokteran disebut Scabies. Umumnya orang yang tinggal di pondok pesantren terkena 1-3 kali bahkan ada yang selama tinggal dipesantren terserang penyakit gatal-gatal terus menerus tiada henti.

Penyebab penyakit gatal-gatal tersebut beraneka ragam mulai dari faktor kurang menjaga kebersihan, tempat tidur yang kurang diatur, bergantian pakaian dengan sesama teman, bergantian handuk, bahkan sampai dengan keadaan air yang kurang bersih.

Oleh karena itu, masalah penyakit gatal-gatal di pondok pesantren yang menular dari teman satu keteman yang lain harus segera diatasi. Caranya dengan melakukan sosialisasi kesehatan dan pengajaran obat tradisional (Sikat Jarban) di pondok pesantren sebagai pengabdian yang khususnya mendidik (educating), mencerahkan (enlightening), memberdayakan (empowering) tentang manfaat daun sirih merah yang selama ini masih jarang diketahui oleh khalayak umum termasuk para santri yang tinggal di pondok pesantren.

Sehingga pemanfataan daun sirih merah yang memilki kadungan minyak sebanyak atsiri 1−4,2%, air, protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, vitamin A, B, C, yodium, gula, anti bakteri dan pati (Ajizah, 2004) diharapkan akan mampu untuk menuntasakan masalah gatal-gatal. Harapannya dengan sosialisasi dan pengajaran obat tradisional ini akan tercipta pesantren yang sehat serta dapat memberikan kenyamanan bagi setiap santri.

Apalagi kelebihan lainnya daun sirih merah mengandung minyak atsiri sebanyak 1−4,2% yang menurut Ajizah (2014) berperan sebagai anti bakteri dengan cara mengganggu proses terbentuknya membran atau dinding sel sehingga tidak terbentuk atau terbentuk tidak sempurna.

Pemanfaatan daun sirih tersebut terasa lebih mudah jikalau mempergunakan daun sirih merah yang mudah diperoleh atau bahkan dalam penanaman karena daun sirih merah dapat tumbuh subur pada daerah yang dingin, teduh, dan tidak terlalu banyak terkena sinar matahari dengan ketinggian 300−1000 m. Tanaman sirih merah sangat baik pertumbuhannya apabila mendapatkan sekitar 60−75% cahaya matahari (Sudewo, 2010).

Sistem Sekolah BATIK (Berkarakter, Aktif, Kreatif, Kompetitif) Untuk Membentuk Generasi Indonesia yang Unggul

Pendidikan menjadi salah satu sarana yang berpengaruh besar dalam membentuk sumber daya manusia berkualitas. Melalui pendidikan, dapat tercipta generasi berkarakter yang mampu mengaktualisasikan diri menjadi ujung tombak kemajuan peradaban.

Sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, tujuan nasional pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang pada akhirnya akan menopang kesejahteraan rakyat. Bila ditinjau ke dalam realita pendidikan Indonesia saat ini, indikator keberhasilan dari tujuan tersebut masih sangatlah jauh dari kata tercapai. Belum bangkitnya pendidikan Indonesia dari keterpurukan sejatinya menimbulkan satu masalah besar, akan dibawa kemana peradaban negeri ini kelak?

Hasil PISA (Programme for International Student Assessement) yang menguji pelajar sedunia dalam keterampilan membaca, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Matematika menempatkan Indonesia di posisi ke-64 dari 65 negara partisipan.

Bergeser sedikit ke lingkup sosial, maraknya pemberitaan media masa tentang tindak kriminal hingga asusila ternyata kerap dilakukan oleh kalangan remaja yang notabene adalah pelajar. Dua kondisi yang tampak di atas menggambarkan bahwa pendidikan Indonesia berada dalam masa yang amat kritis, baik dari segi kompetensi bidang maupun segi karakter dan perilaku peserta didik.

Kondisi para pelajar Indonesia ini masih sangat jauh dari harapan sebagai generasi yang cerdas dan mampu bersaing di kancah internasional. Jika ditarik garis beberapa tahun kebelakang, dapat disaksikan bersama bahwa Indonesia terkenal dengan jati diri bangsa yang berkaraker dan berbudi luhur.

Terbentuknya asas dasar Negara Indonesia melalui kondisi bangsa yang penuh kearifan serta religiusitas masyarakatnya sangat tinggi secara tidak langsung membuktikan telah adanya benih karakter yang tertanam pada diri individu masyarakat Indonesia, begitu pula dengan siswa-siswi Indonesia.

Hal ini menjadi ciri khas yang membedakan siswa Indonesia dengan siswa bangsa lain. Berpadu dengan wawasan intelektual pemuda yang luas harusnya dapat menjadi modal tambah bagi para pelajar Indonesia untuk lebih unggul.

Berbagai kebijakan pendidikan dibuat pemerintah dengan harapan dapat mengarahkan para siswa menjadi unggul dalam segala bidang, baik dari segi kompetensi, karakter, serta jiwa kompetitif sebagai bekal bersaing dengan pelajarpelajar dari negara lain. Salah satu kebijakan pendidikan tersebut adalah perubahan

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menjadi Kurikulum 2013. Akan tetapi kebijakan tersebut hingga kini belum juga membuahkan generasi unggul yang mampu bersaing di kancah internasional seperti yang telah lama dinanti-nantikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, adanya inovasi baru dalam kebijakan pendidikan untuk mengatasi permasalahan pendidikan dan membentuk generasi unggul, yakni generasi muda berkarakter, aktif, kreatif, dan kompetitif merupakan hal yang sangat penting. Solusi yang tepat untuk hal ini adalah Sistem Sekolah BATIK (Berkarakter, Aktif, Kreatif, dan Kompetitif), yakni inovasi sistem pendidikan yang mengedepankan adanya perubahan dalam tiga hal pokok, antara lain metode pembelajaran, kalangan pengajar, dan kuantitas siswa di tiap kelas.

Pembuatan Casing Handphone Berbahan Limbah Plastik Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Limbah plastik telah menjadi salah satu permasalahan limbah yang sampai saat ini membutuhkan penanganan lebih dikarenakan sifatnya yang membutuhkan waktu lama dan sulit untuk terurai. Berbagai tindakan oleh pemerintah telah dilakukan untuk mengurangi jumlah limbah plastik seperti pengurangan kadar plastik dalam suatu produk, kantong plastik belanja yang berbayar, penggunaan plastik yang lebih ramah lingkungan dan lain sebagainya.

Penggalakkan mengenai pengurangan penggunaan plastik pada kehidupan sehari-hari juga telah dilakukan, namun jumlah limbah plastik masih terbilang cukup banyak, tak terkecuali di Kota Malang. Dari data DKP Kota Malang tahun 2013 menyebutkan bahwa di Kota Malang limbah plastik menjadi penyumbang limbah terbanyak kedua setelah limbah organik yakni sebesar 115,36 ton setiap harinya (UNESCAP, 2014).

Selain itu, limbah plastik juga menimbulkan permasalahan lain terhadap lingkungan, seperti pencemaran air dan tanah akibat dari kandungan plastik tersebut; dan pencemaran udara yang diakibatkan pembakaran plastik yang juga dapat meningkatkan Global Warming. Hal tersebut juga berdampak pada kesehatan, seperti munculnya penyakit kulit, infeksi pernapasan dan masalah pencernaan akibat lingkungan yang sudah tercemar oleh limbah plastik. Jangka panjang selanjutnya, dapat menyebabkan kanker dan penyakit kronis lainnya.

Di sisi lain kehadiran MEA di Indonesia sejak Desember 2015 telah membuka babak baru dalam bidang perekonomian antar Negara ASEAN, termasuk Indonesia. MEA menerapkan sistem pasar bebas dimana terdapat kemudahan dalam arus perdagangan di Negara ASEAN. MEA bertujuan untuk meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN serta diharapkan mampu mengatasi masalah – masalah di bidang ekonomi antar Negara ASEAN (CRMSIndonesia, 2014 ).

Dengan demikian produk lokal Indonesia memiliki peluang untuk bersaing dalam pasar yang lebih luas pada pasar ASEAN. Begitu juga sebaliknya, produk ASEAN juga memiliki potensi untuk bersaing didalamnya. Melihat kondisi tersebut, produk lokal Indonesia harus diinovasi agar dapat bersaing di kancah Internasional.

Melalui berbagai permasalahan tersebut, penulis berinisiatif untuk membuat sebuah produk lokal berbahan limbah plastik untuk meningkatkan kualitas produk lokal, khususnya di Kota Malang agar dapat bersaing di pasar Internasional melalui program MEA.

Produk tersebut berupa Casing Handphone yang disertai ukiran timbul Topeng Malangan. Pemanfaatan limbah plastik menjadi Casing Handphone ini dilatarbelakangi oleh banyaknya penggunaan Casing Handphone di Indonesia.

Berdasarkan data yang dimuat didapat menyebutkan bahwa Nurlita, pebisnis Casing Handphone dapat meraih keuntungan berkisar 50 – 100 juta setiap bulannya dengan produksi 30 – 50 casing handphone setiap harinya (Detik-Finance, 2016). Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan Casing Handphone di Indonesia telah menjadi sebuah tren tersendiri. Casing Handphone ini akan dibuat dari limbah plastik dengan berbagai macam ukuran dan merek handphone sesuai dengan kebutuhan konsumen.

Sebagai inovasi dari produk ini, yaitu berupa penambahan ukiran timbul berupa topeng Malangan. Ukiran timbul ini merupakan permukaan timbul yang tidak datar pada bagian hidung, mulut, maupun mata seperti bentuk topeng pada umumnya dan nantinya akan dilukis sesuai karakter yang ada pada Topeng Malangan.

Pemanfaatan desain topeng malangan ini merupakan salah satu inovasi produk Casing Handphone berciri khas budaya Malang sehingga dapat bersaing secara global. Diharapkan dengan adanya Casing Handphone dengan ukiran timbul Topeng Malangan ini dapat menjadi produk lokal khas Malang yang dapat bersaing di pasar Internasional, salah satunya melalui MEA sekaligus dapat memperkenalkan budaya tradisional Malang melalui ciri khas Topeng Malangan tersebut.

Selain itu juga diharapkan mengurangi jumlah limbah plastik, meningkatkan harga jual limbah plastik di Kota Malang dan juga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Malang karena pembuatan produk ini menggunakan biaya yang sedikit namun menghasilkan profit yang maksimal.

SMART AGRO VILLAGE SYSTEM” Inovasi Sistem Pemberdayaan Masyarakat Eks Lokalisasi Dolly Melalui Usaha Modern Agro-Complex

Kesenjangan sosial menjadi salah satu masalah yang mulai mencuat di era modern perkotaan yang berpotensi memicu pengaruh negatif lingkungan dan tindak kriminal. Dalam mengatasi hal tersebut Pemerintah daerah mengambil kebijakan preventif untuk menertibkan tempat-tempat negatif dan non-kondusif yang berpotensi memicu tindak kriminal dan citra buruk daerah.

Pemerintah Kota Surabaya adalah salah satu pelopor tindakan tertib dan positif dalam bermasyarakat dan bernegara melalui penutupan Dolly. Berdasarkan data Dinas Sosial Surabaya tercatat sekitar 1.400 WTS, 311 mucikari, puluhan tukang parkir, pedagang, pengelolah penginapan, cleaning service, tukang becak, dan pekerja lainnya yang menggantungkan pekerjaan di kawasan Dolly kehilangan mata pencaharian mereka dan merasa kesulitan akibat penutupan Dolly.

Persepsi negatif masyarakat terhadap mantan penghuni eks lokalisasi Dolly menambah kompleks masalah yang ada, keadaan ini membuat mantan penghuni eks lokalisasi tidak percaya diri dan mematikan daya kreatifitas yang ada pada diri mereka. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 jumlah penduduk Surabaya sebesar 2.806.306 jiwa dan terus meningkat setiap tahunnya. Semakin meningkatnya jumlah populasi di kota Surabaya, maka akan semakin banyak sumber daya alam yang dipakai untuk memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan hidup penduduk. Pada akhirnya area persawahan, area lindung, serta lahan kosong menurun dan berubah fungsi menjadi area permukiman.

Bidang agrokompleks merupakan sektor bisnis yang mulai diminati oleh para profesional di era ini. Fakta ini didukung dari tingginya permintaan pasar terhadap hasil pertanian segar, komoditas ikan air tawar, pupuk, dan produk yang berpotensi ekspor lainnya. Di daerah Surabaya permintaan pasar dalam konsumsi jamur tiram mencapai dua ton per hari untuk satu area, usaha agrokompleks memang menjadi salah satu potensi di wilayah Surabaya. (Distan Surabaya, 2015).

Dari pengalaman lapang dan kondisi yang ada kami sebagai mahasiswa merasa bertanggung jawab untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang ada melalui program “Smart Agro Village System”. Sebuah Program pemberdayaan mantan penghuni eks lokalisasi Dolly dalam melakukan kreativitas usaha ke arah yang lebih positif dan progressive melalui usaha pengelolaan modern agro-complex yang berorientasi pada system zero waste dan high profit.

TtM (Trip to Malang) : Aplikasi Berbasis Android Sebagai Sistem Informasi Pariwisata di Wilayah Malang Raya

Pariwisata merupakan bidang yang penting bagi suatu daerah sehingga dapat menunjang sektor lain, khususnya sektor ekonomi. Pada tahun 2013, pariwisata menyumbang devisa sebesar 10,05 Milliar dolar AS dari 8,8 juta kunjungan wisatawan mancanegara. Namun, di era MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) sekarang ini, bidang pariwisata kurang berkontribusi dalam sektor ekonomi.

Hal ini disebabkan sektor telekomunikasi dan sektor teknologi yang berkembang pesat tidak dimanfaatkan secara maksimal pada bidang pariwisata. Akibatnya, bidang pariwisata tidak dapat bersaing di dunia internasional dan tidak diketahui oleh wisatawan asing bahkan wisatawan lokal itu sendiri.

Wilayah Malang Raya berada di provinsi Jawa Timur yang merupakan gabungan dari tiga wilayah yaitu Kota Malang, Kabupaten Malang, dan Kota Batu dengan total luas wilayah Malang Raya 3.984,047 km2 diantaranya luas Kota Malang adalah 252,10 km2 , luas Kabupaten Malang adalah 3.534,86 km2, dan luas Kota Batu adalah 197,087 km2. Kota Malang adalah pusat wilayah Malang Raya dimana Kota Batu terletak di sebelah barat laut Kota Malang, sedangkan Kabupaten Malang terletak di sebelah timur, barat, selatan dan utara Kota Malang serta sebelah timur, barat dan selatan Kota Batu.

Wilayah Malang Raya memiliki potensi yang baik di bidang pariwisata. Terbagi menjadi wisata agro, wisata air, wisata edukasi, wisata gunung, wisata religi, wisata pantai, dan wisata sejarah untuk dikunjungi, namun tempat-tempat tersebut belum banyak diketahui oleh wisatawan khususnya wisatawan asing.

Menurut data Malang Kompas, jumlah wisatawan mancanegara di Kota Malang pada tahun 2013 sebanyak 5.498 orang sedangkan pada tahun 2015 jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 5.952 orang. Dalam jangka waktu dua tahun wisatawan mancanegara meningkat sebanyak 454 orang.

Peningkatan ini masih tergolong rendah, dan jauh dari target yang diharapkan. Di Kabupaten Malang, Pemerintah Kabupaten Malang sudah mendata ada 23 pantai yang tercatat di Dinas Pariwisata Kabupaten Malang, dan masih banyak pantai yang belum terdata. Sedangkan, di Kota Batu menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batu jumlah wisatawan asing yang ke Kota Batu rata-rata hanya 10.000 orang per tahun padahal target yang diharapkan 18.000 orang pertahun.

Seiring dengan berkembangnya sektor telekomunikasi, dan sektor teknologi, kebutuhan akan informasi yang dapat diakses dengan mudah, dan cepat semakin meningkat. Smartphone merupakan salah satu teknologi yang sering digunakan oleh pengguna android untuk mengakses informasi yang dibutuhkan. Penyampaian informasi yang lengkap, dan penggunaan yang simple dapat memudahkan wisatawan untuk mengetahui lebih detail mengenai lokasi wisata yang akan dituju.

Berdasarkan masalah dia atas maka diperlukan aplikasi android yang bernama “TtM (Trip to Malang)”. Aplikasi ini menyediakan berbagai macam fitur seperti rute menuju lokasi,medan yang akan ditempuh selama perjalanan, info mengenai titik-titik rawan, dan info lain mengenai destinasi wisata yang akan dituju.

Aplikasi ini juga di desain sedemikian rupa sehingga menarik saat dilihat dan mudah diakses untuk berbagai kalangan usia. Bahasa tampilan yang digunakan dalam aplikasi ini tentunya bahasa internasional yaitu Bahasa Inggris agar wisatawan asing memahami setiap informasi yang didapat serta Bahasa Indonesia sebagai bahasa induk Negara Indonesia. Hasil dari pembuatan aplikasi ini dapat membantu pengguna aplikasi dalam berwisata yang aman dan nyaman, serta memperkenalkan pariwisata yang ada di wilayah Malang Raya secara Internasional.

Belajar Berpikir Damai Melalui Pitutur Markesot Untuk Meminimalisir Perilaku Agresi Remaja

Di indonesia akhir-akhir ini sedang di guncang krisis moral, di mana pola pikir masyarakat Indonesia telah berubah. Orang Indonesia saat ini menyelesaikan masalah dengan menggunakan kekerasan, banyak kekerasan yang terjadi di dalam masyarakat Indonesia, sifat kekerasan itu awal mula yang dahulu di lakukan oleh sebagian orang dewasa saat remaja pun juga melakukan hal seperti itu tanpa pernah memikir dampak dan akibat. Mungkin tidak dapat kita jumpai lagi anak-anak bermain, bercanda dan tidak ada lagi perdamaian bahkan mungkin dapat terjadi tidak ada kontak antar manusia.

Dapat kita lihat fenomena-fenomena yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat kita saat ini, remaja di dalam lingkungan sekolah yang masih menempuh pendidikan saja belum mampu mengontrol emosi mereka, di kota-kota besar sering terjadi tawuran antara sekolah, sampai menelan korban jiwa, dapat kita lihat di kota-kota besar yang tergolong maju dan masyarakatnya sangat berpengalaman serta tingkat pendidikan yang tinggi masih bersifat agresif membuktikan bahwa masyarakat kota belum dapat berpikir damai, beda lagi dengan masyarakat desa yang tergolong ekonomi rendah, yang terjadi di dalam masyarakat desa atau perdesaan saat ini adalah menghancurkan diri sendiri dengan mengkonsumsi alkohol, dan narkotika dapat kita simpulkan bahwa di dalam masyarakat Indonesia dari lapisan yang paling atas sampai lapisan paling bawah belum dapat memiliki pikiran damai

Menurut pemberitaan Wijaya (2016) menyebutkan bahwa pasukan Israel kemarin menghancurkan sebuah masjid warga Palestina di desa Rakhma di kawasan Gurun Negev, sebelah utara Israel (http://www.merdeka.com, diakses 9 Februari 2017). Pemberitaan lain, menurut Maryati (2015) menyebutkan bahwa selama 2014, menurut OCHA, Israel dan Hamas bertempur dalam peperangan dahsyat di Gaza yang membunuh hampir 2.200 orang sementara kekerasan intens di Jerusalem Timur dan Tepi Barat membunuh puluhan warga Palestina dan hanya beberapa warga Israel. Selain di Palestina, konflik yang berdampak pada hilangnya banyak nyawa adalah di Suriah.

Subekti (2014) memberitakan bahwa jumlah anak Suriah yang terkena dampak perang saudara menjadi 5,5 juta anak. Satu juta anak-anak sekarang terjebak di wilayah Suriah yang terkepung atau yang sulit dijangkau dengan bantuan kemanusiaan.

Selanjutnya, sekitar dua juta anak-anak membutuhkan dukungan atau perawatan secara psikologis (http://www.satuharapan.com, diakses 9 Februari 2016). Beberapa berita di atas menunjukkan bahwa kondisi perdamaian di dunia internasional sedang mengalami permasalahan sekarang ini.

Kondisi kedamaian internasional yang terjadi di dunia internasional tidak menutup kemungkinan juga berpotensi terjadi di Indonesia. Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki beragam budaya (Goodwin & Giles, 2003). Budaya yang beraham tersebut di satu sisi menjadi salah satu daya tarik internasional terhadap pariwisata Indonesia, akan tetapi, di sisi lain akan memicu terjadinya permasalahan nasional yang serius.

Warga Indonesia tentu tidak melupakan konflik yang terjadi di Sampit. Ruslikan (2001) menjelaskan bahwa hubungan antara etnik Dayak dengan Madura ada kecenderungan memperlihatkan sesuatu yang lain yang berbeda dibandingkan dengan hubungan antara etnik Dayak dengan etnik-etnik lainnya.

Dengan kata lain, antara kedua etnik (Dayak-Madura) menyimpan stereotip etnik/ budaya yang justru cenderung saling merenggangkan hubungan sosial antara keduanya. Konflik antar etnik ini juga berdampak pada banyaknya jumlah korban yang kehilangan nyawa (Alexander, 2005).

Selain, konflik yang melibatkan perbedaan budaya, di Indonesia juga mengalami permasalahan serangan oknum terorisme yang juga berdampak pada hilangnya banyak nyawa tidak bersalah. Baru baru ini masih hangat di telinga warga Indonesia terjadi serangan terorisme yang menewaskan beberapa warga di Sarinah Jakarta.

Arjawinangun (2016) menyebutkan bahwa dari 34 total korban aksi terorisme di kawasan Sarinah, Jalan MH Thamrin, Jakarta Pusat, 26 masih dalam perawatan di rumah sakit. Sedangkan delapan korban lainnya diketahui meninggal dunia (http://metro.sindonews.com, diakses 9 Februari 2016).

Kedamaian berada dalam pikiran setiap manusia (Anand, 2014) yang perlu dikembangkan oleh setiap manusia. Salah satu tokoh yang dapat di jadikan contoh atau teladan adalah Markesot. Markesot adalah penjelmaan dari sahabat Emha Ainun Nadjib dan Emha Ainun Nadjib itu sendiri.

Markesot merupakan sosok lugu nan cerdas dan misterius. Markesot banyak memperbincangkan masalah yang sering terjadi di masyarakat. Kehidupan Markesot dapat membawa kita menamkan pemikiran damai para remaja saat ini.

Studi Pemanfaatan Teknologi Berbasis Internet of Things Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Transportasi Publik Untuk Penyandang Tunanetra.

Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dalam kondisi yang berbeda-beda. Ada perbedaan warna kulit, suku, atau ras,serta perbedaan warna dan bentuk rambut. Namun, ada pula perbedaan yang mengakibatkan orang memiliki kebutuhan khusus. Mereka adalah para penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas dapat dikategorikan menjadi tunanetra, tunarungu, tunadaksa, tunagrahita, penyandang autistik, bahkan orang-orang dengan disabilitasa ganda serta multi disabilitas misalnya tunanetra dan tunarungu, tuna daksa serta tunarungu.Menurut data terbaru (Juli 2012), banyaknya penyandang tunanetra di Indonesia 1.749.981 jiwa[1].Untuk membaca para tunantera membutuhkan buku Braille ataupun buku audiodan untuk berjalan para tunanetra membutuhkan bantuan tongkat.

Pelayanan transportasi publik di indonesia masih belum mengakomodir akses bagi seluruh masyarakat. Penyandang tunanetra di Indonesia kurang mendapatkan hak dalam aspek perlindungan dan menghormati sesama pengguna, ini dikarenakan kebijakan Undang Undang Nomor 71 Tahun 1999 tentang Aksesibilitas bagi Penyandang Cacat dan Orang Sakit pada Sarana dan Prasarana Perhubungan belum terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Sementara itu menurut UUD 1945 pasal 28 f yang berisi, “Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan dan mengolah informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia”. Pasal ini menjamin adanya hak kebebasan dalam pengaksesan informasi bagi setiap orang. Namun demikian, saat ini bagi penyandang tunanetra informasi terkait transportasi publik masih kurang.Contohnya pada jurusan bus TransJakarta, informasi mengenai tujuan, kondisi bus, ataupun bus pengalihan koridortidak memberikan informasi dalam bentuk suara. Hal ini menyulitkan bagi penyandang tunanetra dalam bepergian.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era modern sudah semakin pesat. Disisi lain, teknologi saat ini sudah berdampak pada hamper seluruh lapisan masyarakat. Teknologi telah meningkatkan kualitas hidup manusia dalam berbagai bidang. Diantaranya adalah Internet of Things.Internet of Things merupakan suatu sistem yang memungkinkan benda-benda dihubungkan dengan internet untuk memudahkan manusia dalam melakukan kegiatan sehari-hari secara efisien. Sistem ini bekerja dengan menanamkan perangkat keras pada benda-benda yang diinginkan agar dapat terhubung dengan internet.

Internet of Things telah merambah di berbagai bidang, namun manfaatnya belum dirasakan oleh penyandang tunanetra. Termotivasi oleh kondisi tersebut, penulis dalam makalah ini akan membahas tentang kemungkinan pemanfaatan Internet of Things untuk melihat permasalahan yang dialami penyandang tunanetra, diharapkan dapat mengurangi terjadinya kesulitan dalam mengidentifikasi transportasi publik di Indonesia, dengan membuat perangkat keras yang dapat memberikan informasi transportasi publik yang sedang berada di sekitar penyandang tunanetra. Perangkat tersebut akan diintegrasikan dengan perangkat GPS, receiver dan transmitter.

Rekonsiliasi Media Islami Dengan Peningkatan Diskusi Kepemudaan: Tinjauan Dari Perspekif Sosiologi

Peran media massa dalam kehidupan memang sudah tidak bisa dibantahkan lagi, begitupula dengan agama sebagai aspek dasar kehidupan manusia juga mendapat pengaruh sangat besar. Kenyataanya saat ini telah banyak opini publik yang terbentuk dan mengkristal serta menyebar melalui bentuk media massa baik opini yang menyudutkan salah satu pihak atau menguntungkan pihak lainya.

Seperti contoh lebel gerakan radikalime Islam di dunia yang membuat bangsa barat dan sekutu-sekutunya dengan sengaja dijadikan komoditi politik menghancurkan citra Agama Islam sebagai agama rohmatallil’alamin. Terlebih-lebih pasca hancurnya gedung WTC New York yang dituduhkan dilakukan oleh kelompok Islam garis keras (al-Qaeda dan Tahliban) seolah semakin menjadikan tren radikalime Islam menjadi wacana menggelobal sehingga berimplikasi pada sikap kecurigaan masyarakat dunia, terutama nagara-negara barat sekaligus Amerika Serikat terhadap gerakan Islam (Bahri Samsul: 2004)

Begitupula di Indonesia gerakan keagamaan yang bersifat radikal meruapakan fenomonea penting mewarnai citra Islam kontemporer, Jamhari dan Jajang Jahroni (2004) memberikan tiga contoh gerakan radikalime Islam di Indonesia. Pertama adalah gerakan Front Pembela Islam (FPI) bergerak untuk menutup tempat-tempat yang dianggap maksiat pada bulan Romadhon, untuk menunjukan sikap penolakan meraka tanpa mengindahkan hukum konstitusi Indonesia yang ada. Kedua, munculnya gerakan kelompok Lascar Jihad Ahlussunnah Wal Jama’ah di Jogjakarta yang dengan cepat mempu mengumpulkan ribuan jama’ah untuk siap berperang dalam konflik horizontal bernuansa agama di Ambon. Ketiga, dalam urusan politik kelompok Islam radikal lain seperti KSDI juga berdomonstrasi menyuarakan aspirasi-aspirasi mereka terhadap penerapan syareat Islam di Indonesia.

Lebih jauh lagi Jamhari dan Jajang Jahroni juga mengungkapkan bahwa kelompok radikal mempunyai ikatan kelompok yang kuat dengan menampilkan ciri-ciri penampilan diri dan ritual mereka sehingga kelompok Islam radikal seringkali bergerak secara bergerilya walapun banyak juga yang terang terangan, demi untuk eksistensi sekaligus menjadi salah satunya caranya merekrut anggota dengan memainkan peran media massa yang dinilai mempunyai nilai penting didalam menyalurkan idiologi-ideoli perjuangan.

Oleh karena itu negara Indonesia yang mayoritas berpenduduk Islam tentu sangat cepat terpengaruh sehingga dikhawatirkan mengikutinya. Baru-baru ini pemerintah Indonesia bahkan memangkas habis media Islam on-line melalui BNPT dengan memblokir situs-situs Islam yang dianggap radikal dengan cara tegas namun tidak referentif dan konfensional, sejatinya dalam pemblokiran situs itu bertujuan sangat baik yaitu ingin menyelematkan masyarakat terutama generasi muda agar tidak terpengaruh dengan gerakan-gerakan Islam yang radikal namun sayangnya upaya dilakukan pemerintah mendapat kecaman karena ada beberapa pemilik situs diblokir tidak mendapatkan surat peringatan yang dinggap sebagai tindakan kesewenang-wenangan .

Adapun didalam menyikapi upaya pemerintah tersebut setidaknya dapat mengataui bahwa ada rasa kekhawatiran kepada masyarakat Islam di Indonesia yang ditakutkan terpengaruh isu global dengan berpartisipasi dalam gerakan islam radikal akibat doktrin media massa terlebih yang bumming menjadi ancaman adalah gerakan the Islamic State of Iraq and Syria (ISIS).

Menyikapi hal tersebut setidaknya yang harus diterapkan adalah pencegahan dengan cara referentif dan bergerak secara masif dengan penganjurkan kepada genarasi muda Islam agar sekiranya meningkatkan wacana diskusi tentang isu agama dengan penerapan rekonsiliasi media islami, sehingga secara tidak langsung pemuda akan mempunyai filter dalam memilah dan memilih mana gerakan Islam radikal yang didalamnya ingin memecah belah umat dan mana gerakan Islam konterporer yang tetep berpegang teguh terhadap syareat agama Islam yang sebanarnya. Sehingga nantinya Agama Islam benar-benar sebagai rohmatallil’alamin yang dipegang teguh oleh generasi muda sebagai generasi penerus bangsa dan agama.

Mekanisme Pelepasan Hak Atas Tanah Dalam Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera

Wacana pembangunan akhir-akhir ini gencar dibicarakan. Pemerintah Republik Indonesia memusatkan perhatiannya pada proyek pembangunan guna memperbaiki kondisi perekonomian negara saat ini. Sistem perencanaan pembangunan harus diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi dan didukung dengan prinsip-prinsip kebersamaan, keadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan dan kemandirian. Adanya pembangunan yang merata disetiap provinsi yang ada di Indonesia dapat menjaga kesatuan nasional (UU Nomor 25 Tahun 2004).

Pembangunan secara garis besar terdiri dari pembangunan non fisik dan fisik. Menurut Wresniwiro pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama. Lain halnya dengan pembangunan fisik adalah pembanguan yang dapat di rasakan langsung oleh masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata. Pembangunan fisik misalnya berupa infrastruktur, bangunan, fasilitas umum(dalam Misiyanti, 2014:5).

Saat ini salah satu pembangunan fisik yang sedang dijalankan adalah proyek jalan Tol Trans Sumatera yang telah mulai dibangun dari Provinsi Lampung dengan perkiraan sepanjang 140,41 kilometer. Proyek Pembangunan jalan Tol Trans Sumatera di Provinsi Lampung dimulai dari Pelabuhan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan hingga Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah (Antara, 2015).

Penyelenggaraan jalan tol sendiri dimaksudkan untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan menjaga keseimbangan dalam pengembangan wilayah dengan memperhatikan keadilan, yang dapat dicapai dengan membina jaringan jalan yang dananya berasal dari pengguna jalan. Sedangkan tujuan dari jalan tol yakni untuk meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya (Perpres Nomor 15 Tahun 2005).

Permasalahan yang sering timbul dalam proses penyelenggaraan jalan tol adalah tentang pertahanan tanah yang dilakukan masyarakat. Pemerintah harus mengeluarkan dana yang tidak sedikit untuk dapat membebaskan lahan masyarakat pada proyek pembangunan lainnya. Peristiwa konflik pertanahan yang sering ditemukan seperti kasus-kasus pada umumnya, tidak di temukan pada proses pembangunan jalan Tol Trans Sumatera di Lampung, khususnya di Desa Sabah Balau, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Umumnya masyarakat Desa Sabah Balau sangat mendukung pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera. Berdasarkan hasil pra riset peneliti, dalam proses pelepasan hak atas tanah di Desa Sabah balau ini tidak ditemukan masalah yang serius.

Masyarakat Desa Sabah Balau yang tanahnya harus direlakan demi kepentingan umum ini sangat proaktif dalam proses pelepasan hak atas tanah. Masyarakat Desa Sabah Balau telah memahami bahwa tanah yang berada dalam kawasan Negara Kesatuan Republik Indonesia ini adalah seutuhnya milik Indonesia (Pasal 1 UU Nomor 5 Tahun 1960). Tidak ada protes atau penolakkan dari pihak masyarakat dalam proses pembebasan lahan tersebut. Masyarakat Desa Sabah Balau juga memiliki pengetahuan dan kesadaran terhadap hukum pengadaan tanah ini, sehingga mereka mengikuti seluruh prosedur yang telah ditetapkan.o